

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai analisis *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial reporting*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berjumlah 292 sampel dari perusahaan manufaktur selama tahun 2013-2016. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SPSS 20. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. *External pressure* yang diproksikan dengan *LEV* dan *Ineffective Monitoring* yang diproksikan dengan *BDOUT* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. *Financial stability*, *financial target*, *institutional ownership*, kualitas audit eksternal, *change in auditor*, pergantian direksi dan *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 - 2016 sebagai sampel. Dimana tidak seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan dijadikan sampel untuk kebutuhan penelitian.
2. Variabel-variabel yang digunakan serta cara pengukuran variabel tersebut belum mampu membuktikan secara baik jika variabel tersebut dapat

digunakan untuk mendeteksi adanya *fraudulent financial reporting*. Dari 9 variabel yang mampu menunjukkan adanya pengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* hanya 2 variabel yaitu *external pressure* dan *ineffective monitoring*. Dari hasil tersebut dapat dimungkinkan adanya faktor lain atau cara pengukuran lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran – saran berikut ini dapat melengkapi penelitian selanjutnya :

1. Menggunakan populasi penelitian yang lebih banyak dan jangka waktu penelitian yang lebih lama, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Menggunakan kategori perusahaan lain sebagai penelitian. hasilnya dapat digunakan sebagai pembandingan dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi selanjutnya.
3. Mengganti proksi dari elemen *fraud pentagon* agar mendapatkan hasil yang empiris. Banyak proksi lain yang bisa digunakan peneliti untuk membuktikan dari beberapa elemen tersebut, misalnya *nature of industry*, opini auditor, kepemilikan manajerial, dan masih banyak lagi.
4. Mengganti cara pengukuran dari variabel tersebut. Hal ini dikarenakan cara pengukuran ini belum mampu memberikan bukti empiris yang untuk mendeteksi *fraudulent financial reporting*.